

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketiadaan figur ayah memberikan dampak nyata terhadap perkembangan kepercayaan diri anak usia 5–6 tahun. Subjek penelitian, yaitu anak yang telah kehilangan ayah sejak usia dua tahun, menunjukkan perkembangan kepercayaan diri yang belum optimal, khususnya pada aspek keyakinan terhadap kemampuan diri, penilaian diri secara objektif, dan ekspresi emosi. Meskipun demikian, anak menunjukkan potensi dalam beberapa aspek seperti sikap optimis dalam menghadapi tantangan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, meski masih membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitar.

Ketidakhadiran figur ayah memengaruhi persepsi diri anak dan cara anak membentuk rasa aman serta validasi emosional. Dalam hal ini, ibu sebagai orang tua tunggal memainkan peran penting dalam memberikan dukungan emosional, membangun komunikasi positif, dan menciptakan lingkungan yang aman bagi perkembangan anak. Temuan ini sejalan dengan teori Peter Lauster mengenai pentingnya figur pengasuhan dalam membentuk kepercayaan diri anak. Oleh karena itu, keterlibatan ibu, guru, serta lingkungan sosial menjadi faktor kunci dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri anak secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua, khususnya ibu sebagai orang tua tunggal, disarankan untuk terus membangun hubungan yang hangat, terbuka, dan suportif dengan anak. Keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari, memberikan validasi positif, serta mendampingi anak dalam mengelola emosinya merupakan langkah penting dalam membentuk kepercayaan diri anak.
2. Bagi Guru dan Lembaga PAUD, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman secara emosional dan mendorong keberanian anak dalam berpendapat, mengambil keputusan, serta mengenali kelebihan dirinya.

Guru dapat menjadi figur pendukung dalam menggantikan sebagian peran ayah di lingkungan pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu subjek agar hasil lebih representatif. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan melibatkan instrumen terstandar. Selain itu, akan lebih mendalam jika diteliti pula peran figur laki-laki pengganti (seperti kakek atau paman) serta pengaruh psikologis ibu terhadap pola pengasuhan dan perkembangan emosi anak.